

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI HUKUM HALAL DAN HARAM MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL (Studi Pada Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri 79 Kendari)

Aras

SD Negeri 59 Kendari

Email: arasgojukai@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal Haram melalui Audio Visual dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media Audio Visual terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Kelas VI di SD Negeri 59 Kendari Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang terdiri dari 13 peserta didik. Tehnik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh media Audio Visual berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal Haram. Sebelum diterapkannya media Audio Visual hasil belajar siswa secara klasikal hanya siswa (30,7%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 56,8. Setelah diterapkannya media tersebut pada siklus I sebanyak 6 siswa (53,8,3%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 70.60 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 12 siswa (93,2%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80.60. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : hasil belajar, media *Audio Visual*

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how to improve student learning outcomes on Halal Haram Law material through Audio Visual and to find out how Audio Visual media influences increasing student learning motivation in Class VI at SD Negeri 59 Kendari for the 2023/2024 Lesson. This research is a type of Classroom Action Research, which consists of 13 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results obtained that Audio Visual media succeeded in improving student learning outcomes on Halal Haram Law material. Before the implementation of Audio Visual media, classical student learning outcomes were only students (30.7%) who completed their learning with an average score of 56.8. After implementing this media in the first cycle, 6 students (53.8.3%) completed the learning with an average score of 70.60 and in the second cycle there was an increase of 12 students (93.2%) in completing the learning with an average score of average 80.60. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: learning outcomes, *Audio Visual media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan sarana penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas agar suatu negara memiliki potensi untuk mencapai kemakmuran, perkembangan sosial, dan kesejahteraan yang lebih besar. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu investasi terpenting yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Pendidikan identik dilakukan di sekolah karena dengan bersekolah maka akan mendapatkan pembelajaran dan pendidikan yang benar. Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik dengan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, serta sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Guru berkontribusi dalam pengembangan kurikulum sekolah, yaitu rencana pembelajaran yang mencakup materi pelajaran, tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran. Guru dapat berperan sebagai penasihat pribadi bagi peserta didik, memberikan dukungan akademis dan emosional. Sebagai mentor, guru memberikan panduan, nasihat, dan dukungan kepada peserta didik dalam pengembangan keterampilan dan karier mereka.

Guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai. Pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan melibatkan pengetahuan, konsep, prinsip, dan teori yang dikuasai peserta didik. Selain itu, adanya pengembangan keterampilan baik berupa keterampilan praktis seperti kemampuan menulis, berbicara, berhitung, atau keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama. Di tingkat pendidikan formal, hasil belajar sering diukur dalam bentuk pencapaian akademis, seperti nilai atau skor pada ujian, tugas, atau proyek. Kemampuan peserta didik untuk menghadapi masalah dan menemukan solusi yang tepat mampu mencerminkan efektivitas proses pendidikan. Pendidik dan lembaga pendidikan menggunakan hasil belajar untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan menjadi dasar dalam merancang strategi pendidikan yang lebih baik. Rendahnya nilai hasil belajar bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pemahaman materi, kurangnya motivasi, kurangnya keterampilan studi, kondisi kesehatan atau masalah pribadi, kualitas pengajaran yang kurang memadai, ketidakcocokan gaya belajar, kurangnya sumber belajar dan masalah lainnya.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat memiliki urgensi besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik. Berikut adalah beberapa urgensi model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan individu peserta didik dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi pelajaran. Saat guru mampu mengintegrasikan model pembelajaran yang sesuai, maka hasil belajar peserta didik cenderung meningkat, dan mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan masa depan dengan bekal pendidikan yang baik.

PTK ini akan dicoba untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode Audio Visual. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif. Media pembelajaran, baik itu audio visual, cetakan, atau digital, dapat menumbuhkan antusiasme peserta didik apabila dibandingkan dengan pengajaran tradisional. Peserta didik saat ini berada di tengah kemajuan teknologi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang relevan mampu meningkatkan efektivitas, pemahaman, komunikasi dan evaluasi. Hal ini membutuhkan perencanaan yang matang dan pemahaman tentang bagaimana media dapat menunjang pembelajaran serta meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Hukum Halal dan Haram Melalui Media Audio Visual (Studi Pada Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri 79 Kendari)”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri 59 Kendari sekolah ini beralamat Jln Pulau Pandan Kelurahan Poasia Kecamatan Abeli Kota Kendari Prov. Sulawesi Tenggara pada Tahun Ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SD Negeri 59 Kendari pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 61. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 61 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 61 % siswa yang telah tuntas belajar.

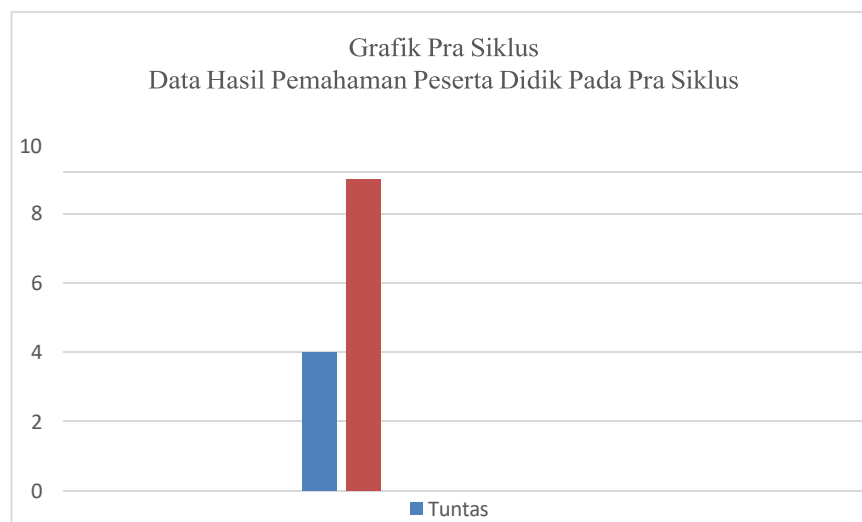
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media Audio Visual dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi Hukum Halal Haram fase C1 SD Negeri 59 Kendari. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan soal. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 10 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang dan kriteria ketuntasan minimlam (KKM) adalah ≥ 75 . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada sub materi Hukum Halal Haram fase C2 SD Negeri 59 Kendari.

Data Hasil Pemahaman Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Jika digambarkan dalam bentuk grafik, maka data hasil belajar pada pra siklus berikut:

Grafik 4.1



Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui peserta didik yang di atas KKM ada 4 orang atau 30,7% dan peserta didik yang dibawah KKM ada 9 orang atau 69,2%. Jika dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik yang dicapai adalah 30,7%. Melihat data hasil observasi kegiatan pembelajaran tersebut, ada beberapa catatan, yaitu: siswa kurang memperhatikan dan memahami proses pembelajaran, mungkin penyampaian guru kurang menarik, kegiatan belajar kurang menyenangkan dan guru belum memanfaatkan alat peraga yang sesuai dengan materi tersebut. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa harus ada perbaikan tindakan kelas adalah penggunaan media dalam mengajarnya, yaitu menggunakan media Audio Visual.

Tindakan siklus I

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi: Membuat skenario pelaksanaan tindakan .Membuat lembar observasi: untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika model pembelajaran dengan media Audio Visual yang diterapkan. Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu peserta didik memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan baik. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah praktik Hukum Halal dan Haram telah dikuasai oleh peserta didik.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang telah dirancang dilaksanakan oleh guru PAI Kelas VI SD Negeri 79 Kendari. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media Audio Visual sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Obasevasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh satu orang dari tim peneliti untuk mengamati guru dalam kelas selama melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual. Pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku guru terhadap peserta didik selama proses pembelajaran.

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada pokokbahasan yang diajarkan. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun peneliti. Bilamana secara klasikal minimal 85% peserta didik telah mencapai nilai paling rendah 61, maka tindakan dianggap telah berhasil dilaksanakan. Refleksi Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dianalisis. Kelemahan- kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang Hukum Halal dan Haram. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Pada setiap siklus terdapat rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Tindakan Siklus II

Berdasarkan data hasil belajar siklus I yang terdapat pada tabel 4.2 dan hasil belajar pada siklus II tabel 4.4, terlihat adanya peningkatan pemahaman hasil belajar, yang digambarkan dalam grafik berikut:

Grafik 4.4



Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

- a. Membuat skenario pelaksanaan tindakan.
- b. Membuat lembar observasi: untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika model pembelajaran dengan media audio visual diterapkan.
- c. Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka membantu peserta didik memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam dengan baik.
- d. Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi Hukum Halal dan Haram telah dikuasai oleh peserta didik.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang telah dirancang dilaksanakan oleh guru PAI Kelas VI SD Negeri 79 Kendari. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan media audio visual sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan oleh satu orang dari tim peneliti untuk mengamati guru dalam kelas selama melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pengamatan juga dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dan dampak yang ditimbulkan dari perilaku guru terhadap peserta didik selama proses pembelajaran.

Evaluasi

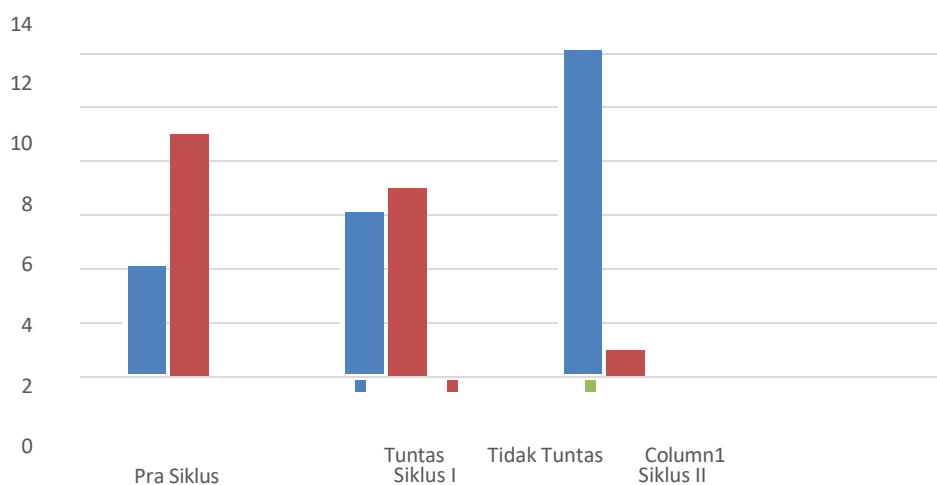
Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik pada pokok bahasan yang diajarkan. Alat evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun peneliti. Bilamana secara klasikal minimal 100% peserta didik telah mencapai nilai paling rendah 71, maka tindakan dianggap telah berhasil dilaksanakan.

Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dianalisis. Kelemahan- kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Proses penelitian tindakan merupakan kerja berulang atau (siklus), sehingga diperoleh pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal tentang Hukum Halal dan Haram. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 Siklus. Pada setiap siklus terdapat rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Grafik 4.6
Ketuntasan Nilai Belajar



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa setiap siklus peserta didik mengalami perubahan dalam peningkatan pemahaman belajar. Pada pra siklus rata-rata kelas mencapai 56,8 dengan peserta didik yang tuntas dengan nilai ≥ 60 baru mencapai 4, peserta didik dan yang mendapat nilai ≤ 60 ada 9 peserta didik, pada siklus I mengalami peningkatan dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 60 bertambah menjadi 6 peserta didik dan yang dibawah ≤ 60 ada 7 peserta didik dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 68,3. Untuk siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 60 bertambah menjadi 12 peserta didik dan yang dibawah ≤ 60 hanya ada 1 peserta didik dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 93,2. Meningkatnya pemahaman beserta hasil belajar peserta didik pada materi Hukum Halal dan Haram karena materi pembelajaran yang dikemas dengan menarik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dan termotivasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode audio visual. Model pembelajaran ini dianggap sangat efektif karena dapat memberikan semangat yang tinggi pada peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Hukum Halal dan Haram. Melalui proses belajar yang diterapkan pada peserta didik sendiri maka peserta didik akan terus mengalami peningkatan kreativitas, lebih cepat dan tanggap memahami materi yang diajarkan oleh pendidik.

Selain itu, materi yang disampaikan dikaitkan dengan peristiwa kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini selaras dengan pendapat *Jhon Dewey* (1916) dalam *Udin S. Winataputra* (2011:7.3) menyimpulkan bahwa peserta didik akan belajar dengan baik jika apa yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dan dengan kegiatan yang atau peristiwa yang akan terjadi di sekelilingnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang dilakukan di Kelas VI SD Negeri 79 Kendari terdapat yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik atau 69,2%, sedangkan yang tuntas 2 peserta didik atau 30,8% pada pra siklus. Setelah diadakan siklus I terjadi peningkatan sebesar 23,1% dari 30,8% sebanyak 6 peserta didik tuntas atau 46,1% dan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik atau 53,8%. Kemudian diadakan lagi siklus II terjadi peningkatan sebesar 39,4% dari 53,8%, sebanyak 12 peserta didik tuntas atau 93,2%, dan yang belum tuntas sebanyak 1 peserta didik atau 7,6%. Berdasarkan pada hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu dengan pelaksanaan Siklus I, dan Siklus II serta dengan seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hukum Halal dan Haram dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik Kelas VI di SD Negeri 79 Kendari semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Tujuan dari penelitian ini juga telah tercapai yaitu terdapat peningkatan pada tingkat motivasi belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Manfaat dari penelitian ini telah nampak dengan tercapainya indikator penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas: untuk guru*. Bandung: Yrama Widya
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartini, Kartono. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Mandar Maju.
- Martini Yasmin. 1989. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Offset Persada Pers,
- Sadirman, Arief S. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suwarna, *Pengajaran Mikro*. 2005. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Uzer Usman. 1992. *Menjadi Guru Profesional*: (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya